

POLA PERBEDAAN *FUTURE INTENTIONS* DAN *FUTURE ARRANGEMENTS* PADA KALIMAT BAHASA INGGRIS

Jelita nurhalisa¹, Dila Rahmawati², Faiha Imtiyaz³

¹Universitas Djuanda, nurhalisajelita@gmail.com

²Universitas Djuanda, dilarahma1510@gmail.com

³Universitas Djuanda, faihaintyaz@gmail.com

ABSTRAK

Future intentions adalah rencana atau niat yang akan dilakukan di masa yang akan datang, namun itu hanya berupa niat tanpa ada rincian yang spesifik. Namun demikian, Dalam kehidupan sehari-hari, kontradiksi future intentions terjadi ketika ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dan tindakan yang dilakukan saat ini atau tidak ada tindakan untuk mewujudkan keinginan tersebut. Tujuan penelitian ini agar siswa memahami apa itu future intentions dan future arrangements dan kapan waktu penggunaannya dalam berbagai konteks komunikasi. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari teori jurnal google scholar yang relevan. Sehingga menghasilkan siswa dapat menggunakan kalimat future intentions disituasi yang tepat, dan mengenali

PENDAHULUAN

Pada era saat ini belajar adalah suatu kebutuhan untuk di masa depan. Selain itu, mempelajari Bahasa Inggris juga sangat penting baik untuk Pendidikan maupun di berbagai aspek dunia. Memahami kata kerja yang baik atau waktu dalam Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan komunikasi di kehidupan sehari-hari dengan efektif. Pentingnya mengenal Tenses sejak Sekolah Dasar adalah untuk memperdalam pengetahuan Bahasa Inggris di Tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. (Sinaga et al., 2023)

Siswa yang berkualitas akan membantu penumbuhan karakter pada dirinya, dan potensi mengembangkan ke ahlian pada diri kita dapat memberi kesempatan kerja yang meningkat di masa depan (Sya, 2022)

Tenses merupakan tata Bahasa yang bersangkutan dengan keterangan waktu, sesuai dengan terjadinya peristiwa tersebut. Penggunaan suatu Bahasa untuk membentuk kalimat dan Menyusun kata yang benar bisa meningkatkan keterampilan menulis dialog dan kosa kata lainnya. Maka dari itu penggunaan Grammar dalam Bahasa Inggris yang benar tidak kalah penting juga (Present et al., n.d.). Future Intentions adalah niat dan kehendak yang dibarengi dengan tindakan.(Wirawan, 2022)

Sedangkan future arrangement digunakan untuk rencana kesepakatan yang sudah disepakati dan akan terjadi di masa depan. Banyak yang masih keliru mengenai future intentions dan future arrangement dalam konteks pembicaraan. Contohnya kalimat future intentions digunakan untuk merencanakan suatu niat yang dimiliki seseorang di masa depan walaupun belum pasti untuk diwujudkan. sementara future arrangement digunakan untuk rencana atau tindakan yang akan datang dengan lebih detail yang hakikatnya lebih tinggi daripada hanya niat.(Dearden et al., 2010)

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan siswa yang kesulitan membedakan antara future intentions dan future arrangement. Pada pengajaran Bahasa Inggris secara konvensional, guru selalu menegaskan kepada siswa kosa kata yang sulit untuk difahami oleh siswa, sehingga siswa menggunakan kosa kata yang lain tanpa tahu cara menerapkannya dalam percakapan sehari-hari. Biasanya guru Bahasa Inggris akan menggunakan metode pembelajaran dengan cara berlatih untuk menguasai keahlian dalam mempelajari materi tersebut. Namun akan terasa kurang efisien karena siswa akan menggunakan pemahaman mereka, tanpa memahami dengan tepat bagaimana menggunakannya pada percakapan sehari-hari.(Kartono et al., 1968)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang mendalam dan di ambil dari teori-teori di jurnal google scholar yang dikumpulkan lalu di diskusikan Bersama dan diteliti secara detail, untuk mengembangkan wawasan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Future intentions digunakan untuk merencanakan suatu niat di masa depan meskipun belum ada langkah pasti untuk mewujudkannya. Seperti menginginkan sesuatu tetapi tidak ada pergerakan untuk mewujudkan keinginan tersebut. Rumus biasa yang digunakan future intentions adalah : {positif} (subject + will + base verb) sedangkan rumus {negative} (subject + will not + base verb) atau bisa ditambah "be going to" lalu Ver1 + object. Contoh kalimatnya adalah : "I will make my birthday cake at home" dan "She is going to attend the party". Future intentions niat yang hanya ada di angan-angan dan belum tau kapan akan diwujudkan. Contoh sehari-hari nya adalah " Saya berniat untuk belajar lebih giat semester depan" ini suatu keinginan, namun belum ada rencana jelas kapan akan dilaksanakan dan bagaimana cara mewujudkannya. Dalam Bahasa Inggris ada cara khusus untuk menunjukkan hal yang sedang direncanakan, mungkin beberapa siswa kesulitan untuk memahami perbedaan antara future intentions dan future arrangement. Mereka masih banyak menyalah gunakan kalimat niat masa depan yang sudah pasti dan hanya sebatas niat, hal itu bisa menjadi kesalahan karena tidak sesuai dengan penggunaannya. (Cynthia & Jebastine, 2021)

Membiasakan berbicara Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan potensi Bahasa Inggris siswa. Selain itu kemampuan memahami Grammar sangat penting bagi siswa karena, Grammar adalah aturan atau struktur Bahasa yang digunakan untuk membentuk kalimat yang benar. Memudahkan mereka untuk berkomunikasi dan memudahkan untuk menulis Bahasa Inggris yang benar. Jika siswa tidak faham dengan Grammar khawatir terjadi Miscommunication.

Banyak siswa yang kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris salah satu faktornya adalah keterbatasan kosa kata dan cara mengucapkan pelafalan dalam Bahasa Inggris (Febriani & Sya, 2022)

Sementara future arrangement digunakan untuk menggambarkan suatu rencana atau persetujuan yang sudah dibuat dan akan terjadi dimasa depan arrangement ini lebih pasti dan lebih detail menggunakan keterangan waktu, tempat, dan peserta. Rumus yang biasa di gunakan adalah (subject + will/shall + V1 + object) atau bisa juga (subject + to be (are/is) going to + V1). Contoh kalimatnya adalah : “We will travel to bali next week”.

Dalam Bahasa Inggris future tense dibagi menjadi 2 yaitu future tense menggunakan “will” dan “be going to” future tense menggunakan “will” digunakan pada suatu peristiwa dimasa depan dengan menggunakan keterangan waktu. Will digunakan saat membuat Keputusan rencana yang telah dibuat pada saat berkomunikasi.

Sedangkan future tense dengan “be going to” digunakan untuk menunjukkan suatu peristiwa yang akan terjadi di masa depan tanpa ada informasi waktu.

Ada 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Keterampilan yang paling penting adalah berbicara karena bisa digunakan untuk komunikasi sehari-hari dan bisa menunjukkan ekspresi(Putri Danis, 2018). Penelitian ini di tujukan agar mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan kalimat future intentions dan arrangement yang di tingkatkan melalui pembelajaran kontekstual untuk menjelaskan pelaksanaan dalam pembelajaran mengajarkan kalimat present future tense pada siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mengenali perbedaan kegunaan future intentions dan dalam kehidupan sehari-hari diberbagai konteks komunikasi. Dan mengenali kapan saja tense future intentions dan arrangement digunakan di waktu yang tepat sesuai rencana. Dalam menggunakan Bahasa yang benar, pengucapan yang benar dapat memudahkan lawan bicara mengerti apa yang kita sampaikan. Untuk memastikan komunikasi yang jelas dan efektif(Inayah & Sya, 2022). Dapat membantu menjelaskan pesan yang lebih rinci dengan logis dan mudah di pahami oleh para pendengar. Untuk mengembangkan karakter dan membentuk potensi yang kreatif dapat di pengaruhi oleh sikap guru yang harus memiliki strategi yang di ungkapkan dalam pemikiran atau gagasan dan berkembang dari dalam diri siswa. Agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir

melalui beberapa kegiatan belajar seperti menggunakan metode tanya jawab, bermain peran yang akan merangsang siswa untuk berbicara dan menghafal kosa kata dalam bentuk gambar (Education & Fulfillment, 2024).

REFERENSI

- Cynthia, C. B. P., & Jebastine, C. I. (2021). A guided inductive approach to teaching simple future tense in English grammar. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(2), 30–40.
- Dearden, L., Goodman, A., Kaplan, G., & Wyness, G. (2010). Future Arrangements for Funding Higher Education. *IFS Commentary C115, May 2010*.
- Education, B., & Fulfillment, P. (2024). *Forms and Uses of Future Tense in English*.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822>
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7822/3510>
- Kartono, D., Prasetyo, B., Bahasa, G., Sman, I., Kabupaten, T., Propinsi, M., & Timur, J. (1968). *Penerapan Model Pembelajaran Logical English Tenses Melalui Terjemahan Kalimat Dari Bahasa Indonesia Kedalam Bahasa Inggris*.
- Present, S., Continuous, P., & Perfect, P. (n.d.). *Analisis Struktur Tenses Dalam Percakapan Sederhana : Present Simple Tense , Present Continuous Tense Dan Present Perfect Tense Analysis of Tenses Structure in Simple Conversation : Present Simple Tense , Present Continuous Tense and Present Perfect*. 2(1), 75–80.
- Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.
- Sinaga, R., Nainggolan, J. S., Batu, E. S. P., Aditia, R., Turnip, Y. D., Herman, H.,

Marbun, Y. M. R., Silalahi, T. F., & Rumapea, E. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–99.

Wirawan, I. G. N. (2022). Pentingnya Penguasaan Tenses Bahasa Inggris Dalam Berbicara. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(1), 21–26.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v4i1.174>